

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil IAIN Kudus

Institut Agama Islam Negeri Kudus atau disebut juga IAIN KUDUS adalah Perguruan Tinggi yang didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan 12 Dzulqaidah 1417 H. IAIN Kudus berlokasi di kabupaten Kudus tepatnya di Jl. Gondangmanis No. 51 di desa Ngembal Rejo, kecamatan Bae kabupaten Kudus, dan mempunyai 2 kampus yang letaknya bersebrangan yaitu kampus timur dan kampus barat.

Yayasan Kesejahteraan Daerah (YKD) Kudus mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam pada tahun 1963, kemudian berkembang menjadi Fakultas Tarbiyah yang secara operasional merupakan bagian dari IAIN Sunan Kalijaga. Kemudian pada tahun 1969 berdiri juga Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin dinegerikan Pada tanggal 6 April 1970, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 1970. Bersamaan dengan itu, Fakultas Tarbiyah dipindahkan ke IAIN Walisongo Semarang sedangkan Fakultas Ushuluddin tetap di Kudus sebagai Fakultas Daerah dari IAIN Walisongo Semarang. Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang berkedudukan di Kudus berubah status dan berdiri sendiri Pada Maret 1997 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri atau dikenal juga dengan STAIN Kudus. IAIN Kudus yang sebelumnya bernama STAIN Kudus diresmikan pada tanggal 5 Mei 2018 oleh Menteri Agama RI H. Lukman Hakim Saifuddin didampingi Kepala kantor wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah, Drs. H. Farhani.

b. Visi, Misi, dan Tujuan IAIN Kudus

Berikut merupakan visi, misi dan tujuan dari IAIN kudus:

- **Visi IAIN Kudus** : menjadi perguruan tinggi Islam unggul di bidang pengembangan ilmu Islam terapan.
- **Misi IAIN Kudus** : menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana dengan keilmuan Islam yang humanis, aplikatif, dan produktif.

- **Tujuan IAIN Kudus :**
 - 1) Memberikan akses pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat.
 - 2) Menghasilkan karya penelitian yang tepat guna dan berdaya guna untuk menyelesaikan permasalahan akademis dan sosial keagamaan bagi kepentingan keindonesiaan dan kemanusiaan dan
 - 3) Menghadirkan karya pengabdian yang kreatif, inovatif, dan solutif atas persoalan keagamaan, masyarakat dan kebangsaan.¹

c. Fakultas dan Program Studi IAIN Kudus

1) Fakultas Ushuluddin

Fakultas Ushuluddin di IAIN Kudus terdiri dari beberapa program studi, yaitu:

- a) Ilmu Qur'an Tafsir
- b) Akidah dan Filsafat Islam
- c) Ilmu Hadis
- d) Tasawuf dan Psikoterapi

2) Fakultas Tarbiyah

Fakultas Tarbiyah di IAIN Kudus terdiri dari beberapa program studi, yaitu:

- a) Pendidikan Agama Islam
- b) Pendidikan Bahasa Arab
- c) Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- d) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- e) Tadris IPS
- f) Tadris IPA
- g) Tadris Matematika
- h) Tadris Biologi
- i) Tadris Bahasa Inggris
- j) Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

3) Fakultas Syariah

Fakultas Syariah di IAIN Kudus terdiri dari beberapa program studi, yaitu:

- a) Hukum Keluarga Islam
- b) Hukum Ekonomi Syariah

4) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam di IAIN Kudus terdiri dari beberapa program studi, yaitu:

- a) Komunikasi dan Penyiaran Islam

¹ <https://iainkudus.ac.id>

- b) Bimbingan Konseling Islam
 - c) Manajemen Dakwah
 - d) Pengembangan Masyarakat Islam
 - e) Pemikiran Politik Islam
- 5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Fakultas Tarbiyah di IAIN Kudus terdiri dari beberapa program studi, yaitu:
- a) Ekonomi Syariah
 - b) Manajemen Bisnis Syariah
 - c) Perbankan Syariah
 - d) Akuntansi Syariah
 - e) Manajemen Zakat dan Wakaf

d. Struktur Organisasi IAIN Kudus

Gambar 4.1
Struktur Organisasi IAIN Kudus



Sumber : Operator FEBI 5 Oktober 2022

e. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- 1) Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam : H. Wahibur Rokhman, S.E., M.Si.
- 2) Wakil Dekan I Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerja Sama : Dr. H. Murtadho Ridwan, Lc., M.Sh.
- 3) Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan : Suhadi, M.S.A.
- 4) KABAG TU FEBI : Rohmadi, S.Ag., M.Pd.
- 5) KASUBBAG Administrasi Umum dan Keuangan FEBI : Munawaroh, S.E.I.
- 6) KASUBBAG Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni FEBI : Sri Anah, S.Kom.
- 7) Ketua Prodi Ekonomi Syariah : Dr. H. M. Husni Mubarak, S.E., M.M.

- 8) Ketua Prodi Akuntansi Syariah : Hj. Tina Martini, S.E., M.Si.
- 9) Ketua Prodi Perbankan Syariah : Surepno, M.Si., Ak., CA.
- 10) Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah : Kharis Fadlullah Hana, M.E., RSA
- 11) Ketua Prodi Manajemen Zakat Wakaf : Moh. Nurul Qomar, M. EI.

f. Gambaran Umum Responden

Peneliti telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden yaitu mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 yang menjadi nasabah di bank syariah. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui google formulir maupun secara langsung.

1) Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jenis kelamin responden pada mahasiswa FEBI yang menjadi nasabah di bank syariah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1
Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	12	12,4%
Perempuan	85	87,6%
Total	97	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 97 kuesioner yang dibagikan terdapat responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang (12,4%) dan perempuan sebanyak 85 orang (87,6 %). Sehingga bisa disimpulkan bahwa jenis kelamin perempuan merupakan responden terbanyak dengan presentase 87,6%.

2) Program Studi Responden

Data berdasarkan program studi responden pada mahasiswa FEBI yang menjadi nasabah di bank syariah dapat dilihat dari tabel berikut:.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Presentase
Ekonomi Syariah	27	27,8%
Manajemen Bisnis Syariah	30	30,9%
Perbankan Syariah	15	15,5%

Akuntansi Syariah	16	16,5%
Manajemen Zakat Wakaf	9	9,3%
Total	97	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui dari 97 kuesioner yang dibagikan terdiri dari 27 mahasiswa ekonomi syariah, 30 mahasiswa prodi manajemen bisnis syariah, 15 mahasiswa prodi perbankan syariah, 16 mahasiswa prodi akuntansi syariah dan 9 mahasiswa prodi manajemen zakat wakaf.

3) **Usia Responden**

Data mengenai usia responden pada mahasiswa FEBI yang menjadi nasabah di bank syariah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
20 Tahun	3	3,1%
21 Tahun	27	27,8%
22 Tahun	52	53,6%
23 Tahun	13	13,4%
24 Tahun	2	2,1%
> 25 Tahun	0	0%
Total	97	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Menurut tabel tersebut diketahui jumlah mahasiswa yang berusia 20 tahun sebanyak 3 mahasiswa. Usia 21 tahun sebanyak 27 mahasiswa, usia 22 tahun sebanyak 52 mahasiswa, usia 23 tahun sebanyak 13 mahasiswa, usia 24 tahun sebanyak 2 mahasiswa. Jadi, diketahui mayoritas responden berusia 22 tahun sebanyak 52 mahasiswa.

4) **Pendapatan / Uang Saku Perbulan**

Data mengenai pendapatan / uang saku responden pada mahasiswa FEBI yang menjadi nasabah di bank syariah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Pendapatan / Uang Saku

Pendapatan / Uang Saku	Jumlah	Presentase
< Rp. 500.000	50	51,5%
Rp. 500.000-1.000.000	39	40,2%
> Rp. 1.000.000	8	8,2%
Total	97	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui pendapatan atau uang saku perbulan mahasiswa < Rp. 500.000 sebanyak 50 mahasiswa atau sekitar 51,5%. Uang saku Rp. 500.000-1.000.000 sebanyak 39 mahasiswa atau sekitar 40,2%. Uang saku sebesar > Rp. 1.000.000 sebanyak 8 mahasiswa atau sekitar 8,2%.

5) **Lama Menjadi Nasabah di Bank Syariah**

Data mengenai lama menjadi nasabah di bank syariah pada mahasiswa FEBI yang menjadi responden dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Lama Menjadi Nasabah	Jumlah	Presentase
< 1 tahun	43	44,3%
1-3 Tahun	50	51,5%
> 3 Tahun	4	4,1%
Total	97	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Menurut tabel tersebut diketahui bahwa sebanyak 43 mahasiswa telah menjadi nasabah bank syariah selama <1 tahun, sebanyak 50 mahasiswa telah menjadi nasabah bank syariah sekitar 1-3 Tahun, dan sebanyak 4 mahasiswa telah menjadi nasabah bank syariah sekitar >3 Tahun.

2. Analisis Data

a. Variabel Religiusitas (X1)

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden

Variabel	Item	STS	TS	N	S	SS	Total
Religiusitas (X1)	X1.1	0 (0%)	0 (0%)	3 (3,1%)	26 (26,8%)	68 (70,1%)	97 100%
	X1.2	0 (0%)	0 (0%)	16 (16,5%)	51 (52,6%)	30 (30,9%)	97 100%
	X1.3	0 (0%)	0 (0%)	3 (3,1%)	48 (49,5%)	46 (47,4%)	97 100%
	X1.4	0 (0%)	1 (1,0%)	31 (32,0%)	44 (45,4%)	21 (21,6%)	97 100%
	X1.5	0 (0%)	0 (0%)	8 (8,2%)	51 (52,6%)	38 (39,2%)	97 100%
	X1.6	0 (0%)	0 (0%)	6 (6,2%)	33 (34,0%)	58 (59,8%)	97 100%
	X1.7	0 (0%)	1 (1,0%)	23 (23,7%)	51 (52,6%)	22 (22,7%)	97 100%
	X1.8	0 (0%)	1 (1,0%)	11 (11,3%)	60 (61,9%)	25 (25,8%)	97 100%
	X1.9	0 (0%)	0 (0%)	13 (13,4%)	60 (61,9%)	24 (24,7%)	97 100%
	X1.10	0 (0%)	1 (1,0%)	13 (13,4%)	57 (58,8%)	26 (26,8%)	97 100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X1.1 responden memberi respon sangat setuju 68 orang, setuju 26 orang, netral 3 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 2) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X1.2 responden memberi respon sangat setuju 30 orang, setuju 51 orang, netral 16 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 3) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X1.3 responden memberi respon sangat setuju 46 orang, setuju 48 orang, netral 3 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

- 4) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X1.4 responden memberi respon sangat setuju 21 orang, setuju 44 orang, netral 31 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 5) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X1.5 responden memberi respon sangat setuju 38 orang, setuju 51 orang, netral 8 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 6) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X1.6 responden memberi respon sangat setuju 58 orang, setuju 33 orang, netral 6 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 7) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X1.7 responden memberi respon sangat setuju 22 orang, setuju 51 orang, netral 23 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 8) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X1.8 responden memberi respon sangat setuju 25 orang, setuju 60 orang, netral 11 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 9) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X1.9 responden memberi respon sangat setuju 24 orang, setuju 60 orang, netral 13 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 10) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X1.10 responden memberi respon sangat setuju 26 orang, setuju 57 orang, netral 13 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

b. Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden

Variabel	Item	STS	TS	N	S	SS	Total
Kualitas Pelayanan (X2)	X2.1	0 (0%)	1 (1,0%)	12 (12,4%)	53 (54,6%)	31 (32,0%)	97 100%
	X2.2	0 (0%)	1 (1,0%)	18 (18,6%)	48 (49,5%)	30 (30,9%)	97 100%
	X2.3	0 (0%)	0 (0%)	11 (11,3%)	50 (51,5%)	36 (37,1%)	97 100%
	X2.4	0 (0%)	0 (0%)	11 (11,3%)	55 (56,7%)	31 (32,0%)	97 100%
	X2.5	0 (0%)	0 (0%)	13 (13,4%)	57 (58,8%)	27 (27,8%)	97 100%

X2.6	0 (0%)	1 (1,0%)	12 (12,4%)	55 (56,7%)	29 (29,9%)	97 100%
X2.7	0 (0%)	0 (0%)	16 (16,5%)	52 (53,6%)	29 (29,9%)	97 100%
X2.8	0 (0%)	0 (0%)	7 (7,2%)	59 (60,8%)	31 (32,0%)	97 100%
X2.9	0 (0%)	0 (0%)	10 (10,3%)	58 (59,8%)	29 (29,9%)	97 100%
X2.10	0 (0%)	0 (0%)	13 (13,4%)	56 (57,7%)	28 (28,9%)	97 100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

- 1) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X2.1 responden memberi jawaban sangat setuju 31 orang, setuju 53 orang, netral 12 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 2) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X2.2 responden memberi jawaban sangat setuju 30 orang, setuju 48 orang, netral 18 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 3) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X2.3 responden memberi jawaban sangat setuju 36 orang, setuju 50 orang, netral 11 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 4) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X2.4 responden memberi jawaban sangat setuju 31 orang, setuju 55 orang, netral 11 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 5) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X2.5 responden memberi jawaban sangat setuju 27 orang, setuju 57 orang, netral 13 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 6) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X2.6 responden memberi jawaban sangat setuju 29 orang, setuju 55 orang, netral 12 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 7) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X2.7 responden memberi jawaban sangat setuju 29 orang, setuju 52 orang, netral 16 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 8) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X2.8 responden memberi jawaban sangat setuju 31 orang,

setuju 59 orang, netral 7 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

- 9) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X2.9 responden memberi jawaban sangat setuju 29 orang, setuju 58 orang, netral 10 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 10) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X2.10 responden memberi jawaban sangat setuju 28 orang, setuju 56 orang, netral 13 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

c. Variabel Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah (X3)

Tabel 4.8

Hasil Jawaban Responden

Variabel	Item	STS	TS	N	S	SS	Total
Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah (X3)	X3.1	0 (0%)	3 (3,1%)	8 (8,2%)	57 (58,8%)	29 (29,9%)	97 100%
	X3.2	0 (0%)	0 (0%)	20 (20,6%)	53 (54,6%)	24 (24,7%)	97 100%
	X3.3	0 (0%)	1 (1,0%)	17 (17,5%)	54 (55,7%)	25 (25,8%)	97 100%
	X3.4	0 (0%)	1 (1,0%)	20 (20,6%)	50 (51,5%)	26 (26,8%)	97 100%
	X3.5	0 (0%)	1 (1,0%)	17 (17,5%)	53 (54,6%)	26 (26,8%)	97 100%
	X3.6	0 (0%)	1 (1,0%)	12 (12,4%)	59 (60,8%)	25 (25,8%)	97 100%
	X3.7	1 (1,0%)	0 (0%)	11 (11,3%)	47 (48,5%)	38 (39,2%)	97 100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

- 1) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X3.1 responden memberi respon sangat setuju 29 orang, setuju 57 orang, netral 8 orang, tidak setuju 3 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 2) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X3.2 responden memberi respon sangat setuju 24 orang, setuju 53 orang, netral 20 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 3) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X3.3 responden memberi respon sangat setuju 25 orang, setuju 54 orang, netral 17 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

- 4) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X3.4 responden memberi respon sangat setuju 26 orang, setuju 50 orang, netral 20 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 5) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X3.5 responden memberi respon sangat setuju 26 orang, setuju 53 orang, netral 17 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 6) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X3.6 responden memberi respon sangat setuju 25 orang, setuju 59 orang, netral 12 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 7) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan X3.7 responden memberi respon sangat setuju 38 orang, setuju 47 orang, netral 11 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 1 orang.

d. Variabel Keputusan Menabung (Y)

Tabel 4.9
Hasil Jawaban Responden

Variabel	Item	STS	TS	N	S	SS	Total
Keputusan Menabung (Y)	Y1	0 (0%)	0 (0%)	11 (11,3%)	56 (57,7%)	30 (30,9%)	97 100%
	Y2	0 (0%)	1 (1,0%)	12 (12,4%)	58 (59,8%)	26 (26,8%)	97 100%
	Y3	1 (1,0%)	0 (0%)	13 (13,4%)	45 (46,4%)	38 (39,2%)	97 100%
	Y4	0 (0%)	0 (0%)	7 (7,2%)	53 (54,6%)	37 (38,1%)	97 100%
	Y5	1 (1,0%)	3 (3,1%)	21 (21,6%)	45 (46,4%)	27 (27,8%)	97 100%
	Y6	0 (0%)	0 (0%)	19 (19,6%)	49 (50,5%)	29 (29,9%)	97 100%
	Y7	0 (0%)	0 (0%)	10 (10,3%)	63 (64,9%)	24 (24,7%)	97 100%
	Y8	0 (0%)	0 (0%)	11 (11,3%)	60 (61,9%)	26 (26,8%)	97 100%
	Y9	0 (0%)	0 (0%)	9 (9,3%)	56 (57,7%)	32 (33,0%)	97 100%
	Y10	0 (0%)	0 (0%)	10 (10,3%)	58 (59,8%)	29 (29,9%)	97 100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

- 1) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan Y1 responden memberi respon sangat setuju 30 orang, setuju 56 orang, netral 11 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 2) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan Y2 responden memberi respon sangat setuju 26 orang, setuju 58 orang, netral 12 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 3) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan Y3 responden memberi respon sangat setuju 38 orang, setuju 45 orang, netral 13 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 1 orang.
- 4) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan Y4 responden memberi respon sangat setuju 37 orang, setuju 53 orang, netral 7 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 5) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan Y5 responden memberi respon sangat setuju 27 orang, setuju 45 orang, netral 21 orang, tidak setuju 3 orang, dan sangat tidak setuju 1 orang.
- 6) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan Y6 responden memberi respon sangat setuju 29 orang, setuju 49 orang, netral 19 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 7) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan Y7 responden memberi respon sangat setuju 24 orang, setuju 63 orang, netral 10 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 8) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan Y8 responden memberi respon sangat setuju 26 orang, setuju 60 orang, netral 11 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 9) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan Y9 responden memberi respon sangat setuju 32 orang, setuju 56 orang, netral 9 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 10) Berdasarkan hasil data penelitian, pertanyaan Y10 responden memberi respon sangat setuju 29 orang, setuju 58 orang, netral 10 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

e. Statistik Deskriptif

Sekumpulan data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, minimum, maksimum, sum merupakan bagian dari statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan karakteristik atau fenomena dari suatu data.

Dalam penelitian ini karakteristik sampel dijelaskan menggunakan statistik deskriptif yang berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data. Pengolahan data menggunakan SPSS 20 untuk menggambarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Religiusitas	97	15	35	50	4103	42,30	,368	3,629
Kualitas pelayanan	97	20	30	50	4052	41,77	,450	4,429
Pengetahuan	97	15	20	35	2787	28,73	,335	3,303
Keputusan Menabung	97	19	31	50	4041	41,66	,450	4,430
Valid N (listwise)	97							

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.10 religiusitas diperoleh nilai minimum sebesar 35, nilai maksimum 50, nilai rata-rata sebesar 42,30 dan standar deviasi 3,629. Kualitas pelayanan diperoleh nilai minimum sebesar 30, nilai maksimum 50, nilai rata-rata sebesar 41,77 dan standar deviasi 4,429. Pengetahuan tentang perbankan syariah diperoleh nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum 35, nilai rata-rata sebesar 28,73 dan standar deviasi 3,303. Keputusan menabung diperoleh nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum 50, nilai rata-rata sebesar 41,66 dan standar deviasi 4,430. Hal ini berarti bahwa kualitas data penelitian ini cukup baik, karena nilai rata-rata lebih besar dibandingkan standart deviasi yang menunjukkan bahwa tiap variabel memiliki standar error kecil.

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu angket / kuesioner. Apabila pertanyaan kuesioner dapat menjelaskan sesuatu yang diukur oleh angket, maka angket / kuesioner dianggap valid . Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dimana n adalah jumlah sampel.² Jumlah sampel pada penelitian ini terdiri dari 97 responden, df yaitu $97 - 2$ atau $df = 95$, menggunakan alpha senilai 0,05 sehingga didapatkan nilai $r_{tabel} = 0,199$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ diterangkan sebagai data yang valid. Pengujian validitas mendapatkan hasil seperti di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item soal	R Hitung	R Tabel (5%)	Keterangan
Religiusitas	X1.1	0,363	0,199	Valid
	X1.2	0,559		Valid
	X1.3	0,618		Valid
	X1.4	0,650		Valid
	X1.5	0,497		Valid
	X1.6	0,395		Valid
	X1.7	0,651		Valid
	X1.8	0,627		Valid
	X1.9	0,634		Valid
	X1.10	0,643		Valid
Kualitas Pelayanan	X2.1	0,746	0,199	Valid
	X2.2	0,695		Valid
	X2.3	0,679		Valid
	X2.4	0,713		Valid
	X2.5	0,692		Valid
	X2.6	0,696		Valid
	X2.7	0,711		Valid
	X2.8	0,592		Valid
	X2.9	0,657		Valid

² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19,53*.

	X2.10	0,646		Valid
Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah	X3.1	0,679	0,199	Valid
	X3.2	0,701		Valid
	X3.3	0,694		Valid
	X3.4	0,736		Valid
	X3.5	0,784		Valid
	X3.6	0,686		Valid
	X3.7	0,490		Valid
Keputusan Menabung	Y.1	0,726	0,199	Valid
	Y.2	0,659		Valid
	Y.3	0,722		Valid
	Y.4	0,658		Valid
	Y.5	0,652		Valid
	Y.6	0,724		Valid
	Y.7	0,635		Valid
	Y.8	0,642		Valid
	Y.9	0,637		Valid
	Y.10	0,673		Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data diatas dapat dipahami bahwasannya:

1) Religiusitas

Variabel religiusitas (X1) sesudah dilakukan pengujian menggunakan SPSS 20 didapatkan hasil bahwa kesepuluh item seluruhnya valid, caranya dengan melihat besaran $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu seluruh nilainya lebih besar dari 0,199 dan hasil bernilai positif.

2) Kualitas Pelayanan

Variabel kualitas pelayanan (X2) sesudah dilakukan pengujian menggunakan SPSS 20 didapatkan hasil bahwa kesepuluh item seluruhnya valid, caranya dengan melihat besaran $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu seluruh nilainya lebih besar dari 0,199 dan hasil bernilai positif.

3) Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah

Variabel pengetahuan tentang perbankan syariah (X3) sesudah dilakukan pengujian menggunakan SPSS 20 didapatkan hasil bahwa ketujuh item seluruhnya valid, caranya dengan melihat besaran $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu seluruh nilainya lebih besar dari 0,199 dan hasil bernilai positif.

4) Keputusan Menabung

Variabel keputusan menabung (X2) sesudah dilakukan pengujian menggunakan SPSS 20 didapatkan hasil bahwa kesepuluh item seluruhnya valid, caranya dengan melihat besaran $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu seluruh nilainya lebih besar dari 0,199 dan hasil bernilai positif.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji ini dilakukan dengan tujuan guna melakukan pengukuran sejauhmana suatu instrumen penelitian menghasilkan data yang sama ketika dilakukan pengukuran secara berulang kali. Hasil statistik *Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk menentukan tingkat reliabilitas suatu variabel penelitian. Jika suatu konstruk atau variabel menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 maka dikatakan reliabel. Semakin nilai alphanya mendekati 1 maka nilai reliabilitas data semakin terpercaya atau reliabel.³ Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,765	0,70	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X2)	0,873	0,70	Reliabel
Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah (X3)	0,805	0,70	Reliabel
Keputusan Menabung (Y)	0,863	0,70	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diperoleh hasil variabel religiusitas (X1), kualitas pelayanan (X2), pengetahuan tentang perbankan syariah (X3), dan

³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 62.

keputusan menabung (Y) mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 maka dapat dikatakan reliabel.

c. **Hasil Uji Asumsi Klasik**

1) **Hasil Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik itu tidak ada korelasi antar variabel bebas, yaitu variabel bebas berdiri sendiri, tidak saling berhubungan. Untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas dengan memperhatikan nilai *variance inflation factor* dan nilai *tolerance*, tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *tolerance* ≥ 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 .⁴

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,539	1,854	Terbebas Gejala Multikolinieritas
Kualitas Pelayanan (X2)	0,397	2,518	Terbebas Gejala Multikolinieritas
Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah (X3)	0,400	2,499	Terbebas Gejala Multikolinieritas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Terlihat dari tabel di atas bahwa variabel bebas memiliki tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 pada uji multikolinieritas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen.

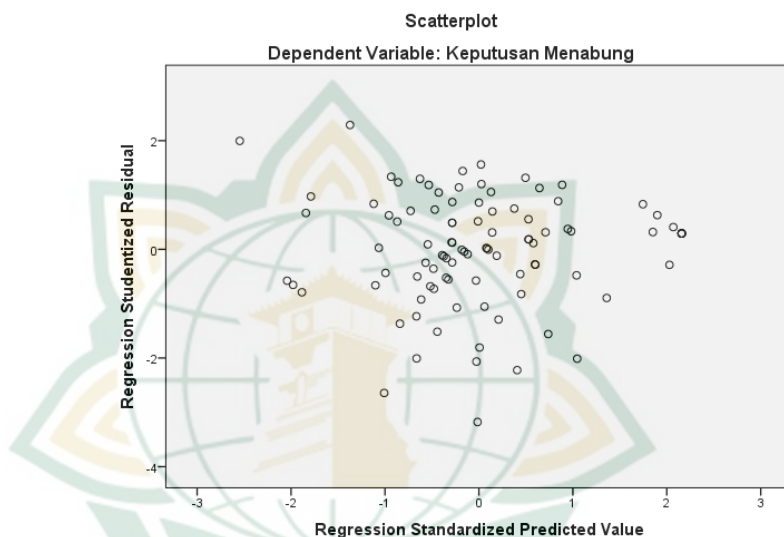
2) **Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variansi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. *Scatterplot* digunakan

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 157.

dalam uji heteroskedastisitas pada penelitian ini. Asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik tersebar merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola.⁵

Gambar 4.2
Scatterplot Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Hasil output scatterplot mengungkapkan bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi diketahui dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

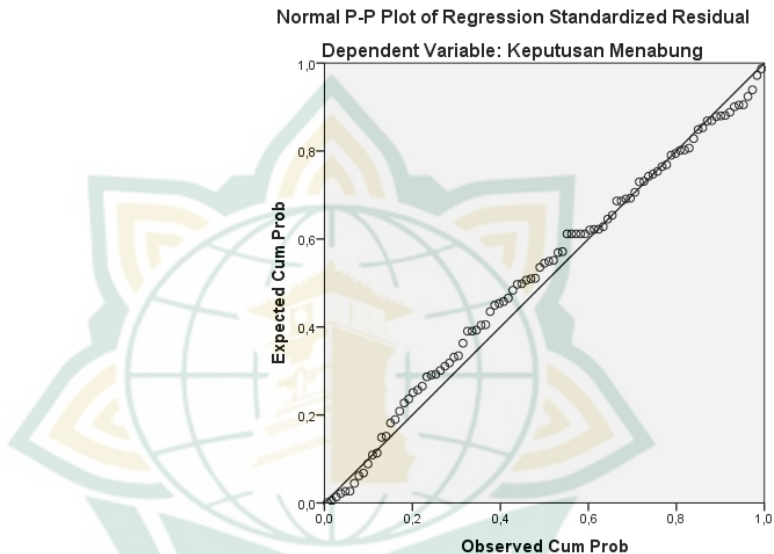
3) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi, memiliki distribusi normal. Distribusi data normal merupakan model regresi yang baik. Normalitas residual dapat diketahui dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal, dan membandingkan plotting data residual dengan garis diagonal. Dapat dikatakan distribusi data

⁵ Nikolaus, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 122-123.

residual normal jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya.⁶ Berikut hasil uji normalitas menggunakan IBM SPSS versi 20

Gambar 4.3
Grafik Normal P-Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari representasi grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* diketahui jika model regresi tidak menyimpang dari asumsi normalitas karena data terdistribusi mengikuti garis diagonalnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan model regresi pada penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan Analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui variabel-variabel bebas mana saja yang signifikan secara parsial maupun secara simultan dalam mempengaruhi variabel dependen.

⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 196-197.

Tabel 4.14
Hasil Regresi Linier Berganda

Keterangan	Nilai Koefisien
Konstanta	4,161
Religiusitas (X1)	0,227
Kualitas Pelayanan (X2)	0,310
Pengetahuan (X3)	0,520

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Dari hasil di atas, maka bentuk persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4,161 + 0,227X_1 + 0,310X_2 + 0,520X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Keputusan Menabung
a : Konstanta
b : Koefisien linier berganda
 X_1 : Religiusitas
 X_2 : Kualitas pelayanan
 X_3 : Pengetahuan tentang perbankan syariah
E : Nilai error⁷

Dari persamaan di atas dapat diketahui beberapa hal yaitu:

- 1) Konstanta sebesar $a = 4,161$ berarti tanpa adanya pengaruh variabel independen, yaitu religiusitas (X_1), kualitas pelayanan (X_2), dan pengetahuan tentang perbankan syariah (X_3) nilainya adalah 0, maka variabel dependen yaitu keputusan menabung (Y) mempunyai nilai konstanta sebesar 4,161.
- 2) Nilai koefisien regresi religiusitas sebesar 0,227. berarti keputusan menabung mahasiswa akan meningkat sebesar 22% jika religiusitas terjadi kenaikan 100%. Koefisien menunjukkan korelasi positif antara religiusitas dengan keputusan menabung. Jika religiusitas meningkat maka keputusan menabung juga akan meningkat.

⁷ Vivi Herlina, *Panduan Praktik Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta : PT Gramedia, 2019), 129.

- 3) Nilai koefisien regresi kualitas pelayanan sebesar 0,310. Artinya jika kualitas pelayanan terjadi kenaikan 100% maka keputusan menabung akan meningkat sebesar 31%. Koefisien menunjukkan korelasi positif antara kualitas pelayanan dengan keputusan menabung. Jika kualitas pelayanan meningkat maka keputusan menabung juga akan meningkat.
- 4) Nilai koefisien regresi pengetahuan tentang perbankan syariah sebesar 0,520. Berarti jika pengetahuan tentang perbankan syariah terjadi kenaikan 100% maka keputusan menabung akan meningkat sebesar 52%. Koefisien menunjukkan korelasi positif antara pengetahuan tentang perbankan syariah dengan keputusan menabung. Jika pengetahuan tentang perbankan syariah meningkat maka keputusan menabung juga akan meningkat.

Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah (X3) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan menabung daripada pengaruh religiusitas (X1), dan kualitas pelayanan (X2). Dengan kata lain, pengetahuan mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2018 tentang perbankan syariah lebih besar pengaruhnya terhadap keputusan menabung di bank syariah dibandingkan dengan variabel religiusitas dan kualitas pelayanan.

e. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dijelaskan bahwa:

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan melakukan pengukuran mengenai sejauh mana kecakapan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Nilai $R^2 = 0$ diartikan bahwa variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau kemampuan untuk mempengaruhi terbatas. Begitu sebaliknya, apabila R^2 sama dengan 1 maka variabel bebas dapat menjelaskan atau memberikan pengaruh pada variabel terikat.⁸ Variabel dependen atau terikat (Y) pada penelitian ini adalah keputusan menabung. Sedangkan variabel independen atau bebas pada

⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 147.

penelitian ini adalah religiusitas (X1) dan kualitas pelayanan (X2), dan pengetahuan tentang perbankan syariah (X3). Berikut adalah hasil koefisien determinasi menggunakan IBM SPSS versi 20

Tabel 4.15

**Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,625	,613	2,755

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Pelayanan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Untuk menentukan model regresi terbaik penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R². Penggunaan nilai Adjusted R² digunakan karena apabila ada penambahan satu variabel independen kedalam model, maka nilai koefisien determinasi dapat naik atau turun. Dibanding dengan nilai R² yang nilainya pasti akan naik apabila terdapat tambahan satu variabel independen, terlepas apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁹

Nilai Adjusted R² pada penelitian ini yaitu 0,613 yang menandakan bahwa variabilitas dari variabel terikat yang mampu diterangkan oleh variabilitas variabel bebas sebesar 61,3%. Sedangkan sisanya (100% - 61,3% = 38,7%) disebabkan oleh faktor-faktor lainnya diluar penelitian ini.

2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk memberikan indikasi apakah Y berhubungan linier terhadap X1, X2, dan X3. Untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen (Y). Tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 5\%$ dan rumus df (n-k-1), dengan ketentuan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 147.

simultan, sedangkan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan.¹⁰

Tabel 4.16

Hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1178,025	3	392,675	51,745	,000 ^b
1 Residual	705,748	93	7,589		
Total	1883,773	96			

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Pelayanan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Dengan tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 5\%$ dan rumus $df = (n-k-1)$, atau $97-3-1 = 93$ didapatkan F_{tabel} senilai 2.70. F_{hitung} senilai 51,745 dan tingkat signifikansi 0,000, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($51,745 \geq 2.70$) tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi H_4 diterima yaitu “adanya pengaruh secara simultan mengenai religiusitas, kualitas pelayanan, dan pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah” dan H_0 ditolak.

3) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 4.17

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,161	3,371		1,234	,220
Religiusitas	,227	,105	,186	2,150	,034
1 Kualitas Pelayanan	,310	,101	,310	3,080	,003
Pengetahuan	,520	,135	,388	3,865	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

¹⁰ Duwi Priyanto, Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS, 68-69

Uji statistik t bertujuan untuk memperlihatkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dapat menjelaskan variasi variabel terikat. melakukan uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis berdasarkan tabel. Hipotesis alternatif diterima jika nilai statistik t hitung melebihi nilai t tabel.

Besar tingkatan signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dan rumusnya $t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$ ¹¹

$$t_{tabel} = 0,05/2 ; 97-3-1$$

$$t_{tabel} = 0,025 ; 93 \text{ dapat diketahui } t_{tabel} \text{ senilai } 1,985$$

- a) Pengujian Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan pada uji analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel religiusitas (X1) sebesar 2,150 dengan nilai signifikan 0,034. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,150 > 1,985$) dan koefisien signifikansi yang diperoleh yaitu senilai $0,034 < 0,05$. Berdasarkan perolehan nilai tersebut membuktikan variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Sehingga dapat diartikan bahwa **H₁ diterima dan H₀ ditolak.**

- b) Pengujian Pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung

Berdasarkan pada uji analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel kualitas pelayanan (X2) sebesar 3,080 dengan nilai signifikan 0,003. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,080 > 1,985$) dan koefisien signifikansi yang diperoleh yaitu senilai $0,003 < 0,05$. Berdasarkan perolehan nilai tersebut membuktikan variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Sehingga dapat diartikan bahwa **H₂ diterima dan H₀ ditolak.**

- c) Pengujian Pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap keputusan menabung

Berdasarkan pada uji analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel pengetahuan

¹¹ Duwi Priyatno, Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS, 68-69.

tentang perbankan syariah (X_3) sebesar 3,865 dengan nilai signifikan 0,000. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,865 > 1,985$) dan koefisien signifikansi yang diperoleh yaitu senilai $0,000 < 0,05$. Berdasarkan perolehan nilai tersebut membuktikan variabel pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Sehingga dapat diartikan bahwa **H_3 diterima dan H_0 ditolak.**

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menggunakan program IBM SPSS versi 20 diketahui bahwa pada penelitian ini adanya pengaruh antara variabel religiusitas, kualitas pelayanan, dan pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Nilai Adjusted R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai 0,613 atau sebesar 61,3%, yang berarti keputusan menabung mahasiswa dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu religiusitas (X_1), kualitas pelayanan (X_2), dan pengetahuan tentang perbankan syariah (X_3).

Berdasarkan uji F pada pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} senilai 51,745 dan tingkat signifikansi 0,000. Ini menunjukkan religiusitas, kualitas pelayanan, dan pengetahuan tentang perbankan syariah secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018. Berikut merupakan pembahasan dari masing-masing variabel bebas terhadap keputusan menabung mahasiswa:

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah

Religiusitas adalah keadaan dimana seseorang mendorong untuk berpikir, bersikap, bertindak dan bertingakan laku sesuai dengan ajaran agama. Menurut penganutnya, religiusitas berarti meyakini dan mematuhi perintah dan larangan yang terkandung dalam ajaran agama.¹² sikap beragama merupakan kondisi yang mendorong untuk berperilaku sesuai dengan ketaatan pada praktik agamanya.¹³

¹² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana Pramedia Group, 2011), 209.

¹³ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2010), 257.

Pada penelitian ini variabel religiusitas (X1) memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah yaitu dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,150 > 1,985$) dan koefisien signifikansi yang diperoleh yaitu senilai $0,034 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa pengaruh religiusitas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 untuk menabung di bank syariah.¹⁴

Semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin tinggi pula dalam mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan keputusannya untuk menabung di bank syariah. Mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 sudah mempraktikkan dan mengamalkan perilaku sesuai aturan agama. Hal ini dapat diketahui melalui jawaban responden dalam pernyataan pada kuesioner penelitian, sehingga H1 yang menyatakan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah diterima.

Temuan penelitian ini dikuatkan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadhilatul Hasanah (2019) yang diperoleh hasil Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung di bank syariah pada mahasiswa UMP.¹⁵ Selain itu penelitian oleh Parastika, Titin Hartini, Ulil Amri (2021) menghasilkan temuan, religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.¹⁶

2. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah

Kualitas pelayanan adalah kemampuan untuk mengukur layanan yang telah diterima konsumen sebagaimana harapannya. Layanan dikatakan efektif serta baik apabila layanan yang diberikan sama dengan yang konsumen harapkan, layanan dinilai sangat baik dan berkualitas apabila pelayanan yang diberikan lebih dari apa yang konsumen harapkan, dan layanan dianggap

¹⁴ Hasil Olah Data Primer Responden “*Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah*”.

¹⁵ Fadhilatul Hasanah, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada Bank Syariah,” Vol 4 No. 1, (2019): 488.

¹⁶ Parastika dkk, “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Intelektualita : Keislaman, Sosial, dan Sains*, Vol. 10 No. 1, (2021), 177-187.

buruk apabila pelayanan yang konsumen rasakan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.¹⁷

Pada penelitian ini variabel kualitas pelayanan (X2) memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah yaitu dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,080 > 1,985$) dan koefisien signifikansi yang diperoleh yaitu senilai $0,003 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 untuk menabung di bank syariah. Semakin tinggi tingkat kualitas pelayanan semakin tinggi maka semakin besar dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah.¹⁸

Temuan penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Winda, A. Syathir Sofyan (2021) yang diperoleh hasil Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas pelayanan terhadap minat menabung.¹⁹

3. Pengaruh Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah

Pengetahuan didefinisikan sebagai beberapa pengalaman dan informasi mengenai produk dan layanan tertentu. Pengetahuan secara umum adalah semua yang diperoleh melalui panca indra, baik penglihatan maupun pendengaran sepanjang hidupnya. Ilmu pengetahuan yang diperoleh berdampak positif ketika seseorang menggunakan pengetahuannya dengan baik.²⁰

Pada penelitian ini variabel pengetahuan tentang perbankan syariah (X3) memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah yaitu dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,865 > 1,985$) dan koefisien signifikansi yang

¹⁷ Sandi Andika dan Mirza Syahputra, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Dumai Sukajadi", *JESYA : Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol 4 No. 2, (2021): 1251.

¹⁸ Hasil Olah Data Primer Responden "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah".

¹⁹ Winda dan A Syathir Sofyan, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Sidrap", *At Tawazun Jurnal Ekonmi Islam*, Vol. 1 No 3, (2021): 17-40

²⁰ Syahrial, "Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung pada Perbankan Syariah di Banda Aceh", *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Vol. 4, No. 1, (2018): 143.

diperoleh yaitu senilai $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 untuk menabung di bank syariah.²¹

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo, Norida Canda Sakti (2021) yang diperoleh hasil Terdapat Pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung siswa pada bank syariah.²²



²¹ Hasil Olah Data Primer Responden “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah”.

²² Indah Fajarwati Mulyaningtyas, dkk, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol 8 No. 1 (2021): 53-66.